

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat potensial. Melalui analisis penyeimbangan penerimaan dan pengeluaran negara dapat direncanakan jumlah pajak yang akan dibebankan kepada masyarakat wajib pajak. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Pengamanan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif adalah: suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengamanan pajak pertambahan nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,761 berada diantara 0,7 hingga 0,8 yang termasuk dalam kriteria korelasi kuat. Sementara nilai R -Square sebesar 0,580, menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan untuk mengukur system informasi akuntansi mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada pengamanan penerimaan pajak PPN sebesar 58%. Sisanya pengaruh variabel lain yang tidak diamati sebesar 42%, yaitu mungkin merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Kata kunci: penerimaan pajak, pengamanan penerimaan pajak, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

Tax is one of the potential state revenue. Through analysis of balancing revenues and expenditures of the state can be planned amount of taxes that will be charged to tax payers. Accounting Information Systems is one way to increase acceptance of the Value Added Tax (VAT).

This study aims to identify and analyze how much Effect of Implementation of Accounting Information Systems to Support Security Acceptance Value Added Tax on the Tax Office Pratama Bandung Bojonagara.

The research method used by writer is descriptive method survey associative approach. Descriptive methods are: a method in researching the status of a group of people, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events in the present. The purpose of this descriptive study was to create a description, picture or painting in a systematic, factual and accurate information on the facts, nature and the relationship between the phenomena investigated.

The results showed the effect of accounting information system of securing value-added tax at the Tax Office Pratama Bandung Bojonagara based on the calculation results obtained correlation values SPSS (R) of 0.761 is between 0.7 to 0.8 which is included in the criteria for a strong correlation. While the R-square value of 0.580, indicating that the independent variables used to measure the accounting information system capable of explaining changes in securing tax revenue by 58% VAT. The remaining influence of other variables that are not observed by 42%, which may be the influence of other variables outside independent variables studied.

Keywords: penerimaan pajak, pengamanan penerimaan pajak, sistem informasi akuntansi